

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Transaksi ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan juga peraturan yang telah disepakati oleh *buyer* dan *seller* mengenai transaksi ekspor itu sendiri. Transaksi ekspor merupakan salah satu kekuatan ekonomi Indonesia yang mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Tanpa kita pungkiri bahwa ekspor mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan dalam negeri. Hal ini karena melalui ekspor, negara akan memperoleh devisa dalam upaya menambah tabungan domestik sehingga dapat membayar hutang luar negeri yang jumlahnya semakin meningkat tiap tahunnya.

Sejalan dengan permasalahan yang dihadapi dalam transaksi ekspor semakin luas dan kompleks, sehingga peningkatan pelayanan yang cepat, tepat, dan aman menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, pemerintah melalui instansi terkait dengan segala upaya menjadikan Indonesia sebagai pintu gerbang arus barang dan jasa dalam pendistribusian dan penanganan arus barang ekspor maupun impor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengingat tingkat resiko dalam transaksi ekspor sangat besar, maka eksportir dan importir diharapkan untuk lebih jeli lagi dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan, yang di dalam bidang ekspor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) dan *Freight Forwarder*. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara.

EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) atau jasa Transportasi yang dalam UU No. 10 th 1995 tentang Kepabeanan disebut Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) yang menangani pengurusan barang maupun dokumen

dari atau ke pelabuhan sampai dari ke pabrik ( *Door to Door Service* ). Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antar negara melalui laut, udara maupun darat.

Mengingat Ekspedisi Muatan Kapal Laut adalah perusahaan penyedia jasa kepabeanan, maka faktor utama dalam usaha ini terletak pada kualitas pelayanan jasa dan ketepatan waktu yang diberikan mengingat persaingan yang tinggi untuk memberikan pelayanan-pelayanan yang terbaik.

PT.H-Trans Sakti Semarang berdiri sejak tahun 2000, PT.H-Trans Sakti menangani dalam jasa transportasi pengapalan baik *ocean freight*, *sea freight* maupun *intermodal transport*. PT.H-Trans Sakti Semarang dengan memberikan pelayanan inovasi yang terbaik dan *logistics solution* apabila ada masalah dalam proses pengapalan (*Shipping Process*), menangani dalam proses pengurusan *export license* hingga mengurus dokumen ekspor yang dibutuhkan dalam kegiatan ekspor.

Mengingat kota Semarang yang sangat strategis mempunyai pelabuhan Internasional, dengan adanya industri di daerah-daerah yang tergolong produk unggulan ekspor, khususnya garmen dan mebel yang membutuhkan jasa EMKL dan *Freight Forwarder* sebagai jasa pengangkutannya, PT.H-Trans Sakti Semarang mengenalkan bentuk usaha jasa EMKL dan *Freight Forwarder* kepada para pengusaha ekspor-impor, maka perusahaan ini membantu dalam hal perijinan ekspor-impor untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mempertahankan loyalitas *customers* baik dalam negeri maupun luar negeri.

Mengingat pentingnya alur pengurusan dokumen ekspor-impor dalam prosesperniagaan dan pendistribusian barang serta kelancarannya dalam proses kegiatan ekspor-impor. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “PROSES PENYELESAIAN DOKUMEN EKSPOR WOODEN FURNITURE MILIK CV. GREEN WOOD INTERNATIONAL OLEH EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. H-TRANS SAKTI SEMARANG” sebagai Laporan Tugas Akhir Ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses ekspor *wooden furniture* milik CV. Green Wood International oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. H-Trans Sakti Semarang?
2. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen proses ekspor *wooden furniture* milik CV. Green Wood International oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. H-Trans Sakti Semarang?
3. Bagaimana proses penyelesaian dokumen ekspor *wooden furniture* milik CV. Green Wood International oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. H-Trans Sakti Semarang?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan dikampus hanya mendapatkan hal yang bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dokumen apa yang akan diperlukan untuk kegiatan ekspor oleh perusahaan ekspedisi muatan kapal laut PT. H-Trans Sakti Semarang.
- b. Untuk mengetahui instansi yang terkait dalam prosedur ekspor.

- c. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian dokumen ekspor oleh PT. H-Trans Sakti Semarang.

## 2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan karya tulis yang saya harapkan dari hasil praktek darat (prada) ini adalah :

- a. Sebagai persyaratan untuk melaksanakan atau menyelesaikan program Diploma III Nautika.
- b. Mendapatkan pengalaman bagaimana tata cara kerja selama praktek darat di PT. H-Trans Sakti Semarang.
- c. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Ekspedisi Muatan Kapal Laut.
- d. Untuk menambah khazanah kepustakaan *civitas* Akademika STIMART “AMNI” SEMARANG.

### 1.4 Sistematika Penulisa

Agar mendapat susunan dan pembahasan yang sistematis terarah pada masalah yang dipilih tersebut akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. adapun sistematika dalam penulisan yang akan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori menguraikan tentang pengertian ekspor, pengertian dan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor, instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan ekspor barang PT. H-Trans Sakti Semarang. Serta menguraikan tentang dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekspor, instansi-instansi yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor.

#### 3. BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Gambaran umum yang menguraikan tentang gambaran sejarah berdirinya PT. H-Trans Sakti Semarang, syarat-syarat berdirinya PT. H-Trans Sakti Semarang yang berbentuk badan hukum, dasar hukum berdirinya PT. H-

Trans Sakti Semarang, struktur organisasi dan tugas masing-masing staff karyawan.

#### 4. BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan selama melakukan Praktek Darat dan di jelaskan secara singkat ekspor *Wooden Furniture CV. Green Wood International* oleh PT. H-Trans Sakti Semarang serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pengurusan dokumen ekspor serta prosedur penyelesaian dokumen ekspor, dalam pengurusan barang ekspor PT. H-Trans Sakti Semarang

#### 5. BAB 5 : PENUTUP

Penulis menyajikan beberapa Kesimpulan dan Saran yang mungkin dapat disampaikan sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu perusahaan.

#### 6. Daftar Pustaka

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah Karya Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

#### 7. Lampiran

Dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama. Lampiran dapat berupa teks, seperti dokumen pendukung (misalnya daftar riwayat hidup pada surat lamaran kerja, kuitansi, kliping koran) maupun berupa gambar, seperti foto.